

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi bertujuan agar penyampaian gagasan dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan kemampuan dalam pembentukan kata. Keterampilan yang harus dimiliki seorang siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia, yaitu berupa keterampilan membaca, menulis, berbicara, menyimak, dan mendengar. Keterampilan tersebut akan terlatih jika siswa dapat menerapkannya dalam satu keterampilan. Salah satunya adalah keterampilan menulis, keterampilan menulis sangat dominan untuk menentukan bagaimana siswa dapat memahami suatu kata atau kalimat dalam sebuah teks.

Peserta didik dalam menulis lebih mengetahui bagaimana konsep perubahan struktur kata secara gramatikal, ada keitannya dengan golongan atau jenis kata serta makna suatu kata. Morfologi sebagai ilmu yang mengkaji masalah-masalah struktur kata tentu terlepas dari hal tersebut. Ilmu Morfologi menyangkut struktur tentang “internal” kata, terdapat beberapa contoh yang menjelaskan tentang hal itu, kita ambil kata *terjatuh* kata tersebut terdiri dari dua morfem, yakni ter- dan jatuh (ter- diberi garis tanda penghubung karena tidak dapat berdiri sendiri) maka kata *terjatuh* mempunyai struktur internal dengan bagian-bagian ter- dan jatuh. Penganalisisan seperti itu disebut dengan “morfologi”.

Peneliti menggunakan teks anekdot dalam surat kabar *Solopos* sebagai sumber data untuk mendapatkan data berupa reduplikasi. Reduplikasi adalah proses morfemis yang mengubah bentuk kata yang dikenainya (Simatupang 1979: 16). Proses reduplikasi atau pengulangan, ialah pengulangan bentuk, baik seluruh atau sebagian, baik dengan variasi fonem maupun tidak. (Ramlan, 38:2001). Alat pembentuk kata dalam proses morfologi dapat berupa afiks yaitu pada proses afiksasi, dapat juga bentuk pengulangan dalam reduplikasi

Surat kabar atau koran di Indonesia hadir sebagai media informasi yang isinya beragam sesuai jenis koran tersebut, menurut Effendi surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi dimasyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, termasa/actual, mengenal apa saja di dunia yang mengandung nilai-nilai untuk diketahui khalayak pembaca (1993: 241). Surat kabar *Solopos* terbit setiap hari kecuali tanggal merah, hari-hari besar *Solopos* tidak terbit. Penulis mengambil rubrik anekdot yang dinamai *La dalam* yang terbit setiap hari kecuali hari minggu.

Melihat keunikan reduplikasi peneliti tertarik untuk membahas reduplikasi, pembahasan akan difokuskan pada bentuk reduplikasi yang terdapat dalam teks anekdot surat kabar *Solopos* edisi Januari-Februari 2017, menentukan jenis-jenis dan fungsi reduplikasi pada teks anekdot surat kabar *solopos* edisi Januari-Februari 2017, dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X.

Berdasarkan penjelasan dan pertimbangan latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Reduplikasi pada Teks Anekdote Surat Kabar *Solopos* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X”.

B. Rumusan Masalah

Ada tiga masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk reduplikasi pada teks anekdot surat kabar *Solopos* edisi Januari-Februari 2017?
2. Bagaimana jenis dan fungsi reduplikasi pada teks anekdot surat kabar *Solopos* edisi Januari-Februari 2017?
3. Bagaimana implikasinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

1. Mengelompokkan bentuk reduplikasi pada teks anekdot surat kabar *Solopos* edisi januari 2017.

2. Mendeskripsikan jenis dan fungsi reduplikasi pada teks anekdot surat kabar *Solopo* edisi Januari-Februari 2017.
3. Mendeskripsikan implikasinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang dapat diharapkan dalam penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang linguistik khususnya dalam penggunaan reduplikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, manfaat praktis bagi siswa yaitu dapat memperoleh wawasan mengenai kata ulang yang terdapat dalam surat kabar solopos edisi januari 2017
- b. Bagi guru, Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk mengetahui berbagai jenis reduplikasi pada tek anekdot dan sebagai tambahan bahan ajar agar menambah wawaan bagi guru dan siswa.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang reduplikasi.